

## BAB V

### PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN

#### 5.1 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh *Psychotic Like Experience* ditinjau dari Trauma Masa Lalu pada Remaja di Karawang. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana variabel x (Trauma Masa Lalu) terhadap variabel y (*Psychotic Like Experience*) didapatkan hasil signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ). Besarnya nilai Trauma Masa Lalu terhadap PLEs dengan melihat nilai R square sebesar 0,059 pada hasil uji determinasi. Sehingga nilai pada variabel Trauma Masa Lalu terhadap *Psychotic Like Experience* sebesar 5,9% sedangkan sisanya sebesar 94,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *psychotic like experience* ditinjau dari trauma masa lalu pada sampel penelitian remaja di Karawang. Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang menyatakan bahwa dari sample populasi umum yakni 200 populasi umum di Inggris sebanyak 70% telah mengalami trauma (Kessler et al., 1995; perkonigg et al., 2000; Breslau, 2002).

Menurut *American Psychiatric Association* (APA) dalam *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder* (DSM.IV-TR), menyatakan ledakan trauma terangkum oleh salah satu atau dua dari berikut, yaitu: seseorang yang mengalami, menyaksikan atau berhadapan dengan kejadian mengerikan yang menyebabkan kematian, cedera serius

atau mengancam fisik diri atau orang lain, respon individu terhadap ketakutan, rasa tidak ada harapan, horror (anak-anak mungkin mengalami kekeliruan tingkah laku). Remaja yang mengalami kelainan *Psychotic like experience* yang kemudian disingkat menjadi PLEs, berada pada risiko yang lebih tinggi memiliki kelainan psikotik di masa depan (Kelleher, 2009).

Pada penelitian ini variabel *dependent* menggunakan Skala *CAPE* (*The Community Assessment of Psychic Experiences*) hasil perhitungan untuk mengetahui bagaimana tingkatan yang mengalami PLEs dibagi menjadi tiga kategori yaitu kategori tinggi, sedang dan rendah, kategori tinggi sebanyak 43 remaja atau 11,1%, kategori sedang sebanyak 303 remaja atau 78,3% dan untuk kategori rendah sebanyak 41 remaja atau 10,6%. Berdasarkan hasil dari kategorisasi bahwa remaja yang mengalami PLEs berada pada kategori sedang, tetapi sehubungan dengan hasil penelitian ini, remaja yang mengalami PLEs berada pada risiko yang lebih tinggi memiliki kelainan psikotik di masa depan (Kelleher, 2009).

Pada penelitian ini variabel *independent* menggunakan Skala Trauma Masa Lalu hasil perhitungan untuk mengetahui bagaimana tingkatan yang mengalami trauma masa lalu dibagi menjadi tiga kategori yaitu kategori tinggi, sedang, rendah, kategori tinggi sebanyak 112 remaja atau 28,9%, kategori sedang sebanyak 226 remaja atau 58,4% dan untuk kategori rendah sebanyak 49 atau 12,7%. Berdasarkan hasil dari kategorisasi bahwa remaja yang mengalami trauma masa lalu berada pada

kategori sedang. Menurut Cavanagh, (dalam Mental Health Channel, 2004), mendefinisikan trauma adalah suatu peristiwa yang luar biasa yang menimbulkan luka atau perasaan sakit, namun juga sering diartikan sebagai suatu luka atau perasaan sakit berat akibat suatu kejadian luar biasa yang menimpa seseorang, secara langsung maupun tidak langsung, baik luka fisik akibat kekerasan maupun psikis atau kombinasi dari keduanya. Berat ringannya suatu peristiwa akan dirasakan berbeda oleh setiap orang, sehingga pengaruh dari peristiwa itu terhadap perilaku juga berbeda antara seorang dengan yang lainnya.

## 5. 2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat pengaruh positif dan signifikan pada *psychotic like experience* ditinjau dari trauma masa lalu pada sampel penelitian remaja Karawang. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ). Nilai yang diperoleh mengenai Trauma Masa Lalu terhadap PLEs dengan melihat nilai R square sebesar 0,059 pada hasil uji determinasi. Sehingga nilai pada variabel Trauma Masa Lalu terhadap *Psychotic Like Experience* sebesar 5,9% sedangkan sisanya sebesar 94,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *psychotic like experience* ditinjau dari trauma masa lalu pada partisipan penelitian remaja di Karawang.

Hasil kategorisasi menunjukkan bahwa pada sampel penelitian remaja Karawang yang mengalami PLEs berada pada kategori sedang yaitu 303 remaja atau 78,3% dari 387 responden. Lalu untuk hasil kategorisasi

menunjukkan bahwa pada sampel penelitian remaja Karawang memiliki trauma masa lalu pada kategori sedang sebanyak 226 remaja atau 58,4%.

### 5.3 Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka peneliti menyarankan:

#### 1. Bagi Subjek Penelitian

Bagi remaja diharapkan mampu *aware* terhadap berbagai permasalahan kesehatan mental agar menjadi pribadi yang sehat mental dan mampu mengetahui bagaimana resiko seseorang mengalami masalah psikologis khususnya mengenai *psychotic like experience* dan trauma masa lalu.

#### 2. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang hendak melaksanakan penelitian dengan topik yang sama diharapkan mampu mengembangkan penelitian dengan dilakukan pada kelompok subjek yang berbeda, maupun pada tempat lain dengan latar belakang serta budaya yang berbeda.